



**KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN UDARA
KANTOR OTORITAS BANDAR UDARA WILAYAH VI - PADANG**

Jl.MR.H.Sutan Moh.Rasjid Kec. Batang
Anai Ketaping Padang Pariaman
Sumatera Barat - 25586

Telp : (0751) 819174
819169

Fax : (0751) 819173
Email : otbanwil_vi@kemenhub.go.id

Nomor : AU.004/15/21/OBU.VI-2026 Padang Pariaman, 19 Mei 2026
Lampiran : 6 (Enam) Berkas
Perihal : Penyampaian *Notice of Airport Capacity*
(NAC) Periode *Winter 2026*

Yth. **Direktur Angkutan Udara**

Menindaklanjuti :

1. Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 57 Tahun 2016 tentang Penyelenggaraan Alokasi Ketersediaan Waktu Terbang (*Slot Time*) Bandar Udara;
2. Surat Kepala Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VI – Padang Nomor : AU.004/17/19/OBU.VI-2026 tentang Permintaan Penyampaian Berita Acara *Notice of Airport Capacity (NAC)* Periode *Winter 2026* dan Nama *Person In Charge (PIC)* UPKS Periode Tahun 2026.

Dengan hormat, bersama ini terlampir disampaikan *Notice of Airport Capacity (NAC)* Periode *Winter 2026* pada 6 (enam) Bandar Udara di Wilayah Kerja Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VI – Padang, yaitu :

- a. Bandar Udara Internasional Minangkabau – Padang;
- b. Bandar Udara Internasional Sultan Mahmud Badaruddin II – Palembang;
- c. Bandar Udara Internasional H.AS Hanandjoeddin – Tanjungpandan;
- d. Bandar Udara Depati Amir – Pangkalpinang;
- e. Bandar Udara Sultan Thaha – Jambi; dan
- f. Bandar Udara Fatmawati Soekarno – Bengkulu.

Dengan memperhatikan kapasitas landas pacu (*runway capacity*), kapasitas apron (*apron capacity*), dan kapasitas terminal (*terminal capacity*) untuk rencana penerbangan periode *Winter 2026* yang telah dikoordinasikan dengan pemangku kepentingan di bandar udara cakupan.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Kepala Kantor Otoritas Bandar Udara
Wilayah VI - Padang



Purnama Pangalinan
NIP. 19690531 199803 1 001

Tembusan :

1. Direktur Jenderal Perhubungan Udara;
2. Ketua IASM.



“SIAP & PATUH - Menjamin Keselamatan, Menegakkan Keamanan, Melayani dengan Integritas”

SIAP : Sinergi, Inovatif, Akuntabel, Pelayanan Prima

PATUH : Profesional, Amanah, Transparan, Unggul, Humanis



BERITA ACARA
PENETAPAN KAPASITAS BANDAR UDARA
PERIODE WINTER 2026 (25 OKTOBER 2026 – 27 MARET 2027)

Nomor : BAC.PLM.GMK.0243/KB.02.07/2026

Nomor : BAC.091/G/04/LPPNPI/OPS/VI/2026

Nomor : BA 07 Tahun 2026

BANDAR UDARA	: SULTAN MAHMUD BADARUDDIN II
IATA CODE	: PLM
ICAO CODE	: WIPP
OPERATING HOURS	: 22.00 s.d 17.00 UTC
AFFR CAT.	: CAT. 8

Pada hari ini **SENIN** Tanggal **SEBELAS** Bulan **MEI** Tahun **DUA RIBU DUA PULUH ENAM**, telah dilakukan Penetapan Kapasitas Bandar Udara Sultan Mahmud Badaruddin II - Palembang, oleh Kepala Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VI - Padang (selaku Ketua UPKS), General Manager Perum LPPNPI Cabang Palembang (selaku sekretaris UPKS) dan General Manager PT. Angkasa Pura Indonesia Bandara Sultan Mahmud Badaruddin II Palembang (selaku anggota UPKS).

I. DASAR HUKUM :

- a. Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 57 Tahun 2016 Tentang Penyelenggaraan Alokasi Ketersediaan Waktu Terbang (*Slot Time*) di Bandar Udara;
- b. Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 129 Tahun 2015 Tentang Pedoman Penyusunan Perjanjian Tingkat Layanan Dalam Pemberian Layanan Kepada Pengguna Jasa;
- c. Peraturan Direktur Jenderal Perhubungan Udara Nomor KP 112 Tahun 2017 Tentang Tata Cara Pengelolaan Alokasi Ketersediaan Waktu Terbang (*Slot Time*) Bandar Udara;
- d. Peraturan Direktur Jenderal Perhubungan Nomor KP 112 tahun 2018 Tentang Perubahan Atas Peraturan Direktur Jenderal Perhubungan Udara Nomor KP 112 Tahun 2017 Tentang Tata Cara Pengelolaan Alokasi Ketersediaan Waktu Terbang (*Slot Time*) Bandar Udara;
- e. Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 41 Tahun 2023 Tentang Pelayanan Jasa Kebandarudaraan di Bandar Udara;
- f. Keputusan Menteri Perhubungan Nomor KM 26 Tahun 2025 Tentang Penetapan Bandar Udara S.M. Badaruddin II Di Palembang, Bandar Udara H.A.S. Hanandjoeddin Di Bangka Belitung, dan Bandar Udara Jenderal Ahmad Yani Di Semarang, sebagai Bandar Udara Internasional

171

II. PENETAPAN KAPASITAS BANDAR UDARA

1. Kapasitas Landas Pacu

1.1. Total Kapasitas Landas Pacu per Jam

RUNWAY CAPACITY	
Total Keseluruhan	Reguler + Irreguler
100%	27 Movement
90 %	24 Movement
80 %	21 Movement

1.2. Alokasi Kapasitas Landas Pacu per Jam (DOS 1234567)

No	UTC SVC	00.00 s.d 00.59	01.00 s.d 01.59	02.00 s.d 02.59	03.00 s.d 03.59	04.00 s.d 04.59	05.00 s.d 05.59	06.00 s.d 06.59	07.00 s.d 07.59	08.00 s.d 08.59	09.00 s.d 09.59	10.00 s.d 10.59
1	Reguler	22	22	22	22	22	18	17	22	22	22	22
2	Irreguler	5	5	5	5	5	4	3	5	5	5	5
Jumlah		27	27	27	27	27	27	22	20	27	27	27

11.00 s.d 11.59	12.00 s.d 12.59	13.00 s.d 13.59	14.00 s.d 14.59	15.00 s.d 15.59	16.00 s.d 16.59	17.00 s.d 17.59	16.00 s.d 18.59	19.00 s.d 19.59	20.00 s.d 20.59	21.00 s.d 21.59	22.00 s.d 22.59	23.00 s.d 23.59
22	22	22	22	22	22	0	0	0	0	0	22	22
5	5	5	5	5	5	0	0	0	0	0	5	5
27	27	27	27	27	27	0	0	0	0	0	27	27

Dasar Pertimbangan atau Justifikasi Teknis Operasional alokasi tersebut diatas sebagai berikut :

- Daily Runway inspection at 05.50 - 06.15 UTC (di dalam jam operasional) / menyesuaikan kondisi di lapangan.

2. Kapasitas Apron

2.1 Pengelompokan Parking Stand (North Apron)

PENGELOMPOKAN PARKING STAND			
Max Wing Span	Overall Length	Jumlah Parking Stand	Designator
<27 m	< 71 m	8	N4A, N4B, N7A, N7B, N10A, N10B, N14A, N14B
<36 m	< 71 m	10	N1,N2,N3,N5,N6,N8,N9,N11,N12,N13
< 61 m	< 71 m	4	N3,N5, N9,N11
ROTARY WING	< 20 m	4	H1, H2, H3, H4

fzpk

2.2 Pengelompokan Penggunaan Parking Stand (North Apron)

PARKING STAND	CONTACT STAND		
	NORMAL		
	Configurasi 1	Configurasi 2	Configurasi 3
N1 (non avio)	< 36	< 36	-
N2 (avio)	< 36	< 36	< 36
N3(avio)	< 36	< 64.4	< 36
N4A (non avio)	< 27	-	< 27
N4B (non avio)	< 27	-	< 27
N5(avio)	< 36	<64.4	< 36
N6(avio)	< 36	< 36	< 36
N7A (non avio)	< 27	< 27	< 27
N7B (non avio)	< 27	< 27	< 27
N8(avio)	< 36	< 36	< 36
N9(avio)	< 36	< 64.4	< 36
N10A (non avio)	< 27	-	< 27
N10B (non avio)	< 27	-	< 27
N11(avio)	< 36	< 64.4	< 36
N12(avio)	< 36	< 36	< 36
N13(non avio)	< 36	< 36	< 36
N14A (non avio)	< 27	< 27	< 27
N14B (non avio)	< 27	< 27	< 27
H1	-	-	< 20
H2	-	-	< 20
H3	-	-	< 16.3
H4	-	-	<16.3
TOTAL STAND (N/M)	18	14	21

Keterangan :

Configurasi 1 : Normal

Configurasi 2 :

- Apabila PS N3 dan N5 digunakan untuk pesawat dengan wing span > 36 m dan < 64,4 m maka PS N4A & N4B tidak digunakan.
- Apabila PS N 9 dan N11 di gunakan pesawat dengan wing span > 36 m dan < 64.4 m maka PS N10A & N10B tidak digunakan.

Configurasi 3 :

- Apabila PS H1 & H2 digunakan untuk pesawat dengan rotary wing dengan wing span < 20 m maka PS N1 tidak digunakan.
- Apabila PS H3 & H4 digunakan untuk pesawat dengan rotary wing dengan wing span < 16.3 m maka PS N14 tidak digunakan.

3. Kapasitas Terminal

3.1 Check In Counter

DESIGNATOR	Domestik CIC (Common Used)	Internasional CIC (Common Used)	TOTAL CIC
TERMINAL	38 Check in : 1 s.d 36, 43 & 44	4 Check in : 45 s.d 48	40
	2 Unit Self Check in : 39 s.d 40		2
	6 Self Bag Drop : 37, 38, 41,42	1 Self Bag Drop : 42	6
	Jumlah		48

3.2 Kapasitas Terminal

3.2.1. Luas Area

BOARDING LOUNGE	NORMAL	
	Luas Ruang 100% (m ²)	Luas Efektif 70% (m ²)
TERMINAL DOMESTIK	5586	3910
TERMINAL INTERNASIONAL	1100	847

ARRIVAL HALL	NORMAL	
	Luas Ruang 100% (m ²)	Luas Efektif 70% (m ²)
TERMINAL DOMESTIK	2138	1496
TERMINAL INTERNASIONAL	1558	1090

CHECK IN HAL TERMINAL DOMESTIK & INTERNASIONAL	NORMAL	
	Luas Ruang 100% (m ²)	Luas Efektif 70% (m ²)
	3245	2271

CURBSIDE TERMINAL DOMESTIK & INTERNASIONAL	NORMAL	
	Luas Ruang 100% (m ²)	Luas Efektif 70% (m ²)
	2186	1530

fyk

3.2.2. Seat Availability

TERMINAL	NORMAL			KET
	Pax Waktu Sibuk	REF. PM 41 (60%)	Jumlah Seat Eksisting	
DOMESTIK	858	351	924	
INTERNASIONAL	180	108	702	

4. NOTICE AIRPORT CAPACITY (NAC)

NAC	MOVEMENT		KETERANGAN
	REGULER	IRREGULAR	
APRON	11	3	
TERMINAL	7	1	7 Departure, 6 Arrival
RUNWAY	22	5	

III. KETENTUAN

1. Prioritas pemberian *slot time* adalah untuk penerbangan domestik dengan mempertimbangkan tingkat *on time performance* dan *performance slot* Badan Usaha Angkutan Udara dan Perusahaan Angkutan Udara Asing.
2. Perubahan penetapan kapasitas bandara dimaksud di atas **hanya dapat dilakukan apabila secara nyata terdapat perubahan atau penambahan terhadap sarana dan prasarana di bandar udara dan navigasi penerbangan**, mengingat alokasi kapasitas saat ini terutama di landasan pacu (*runway*), apron dan terminal telah maksimum.
3. Setiap usulan perubahan dimaksud pada nomor 2 di atas, akan dilakukan pembahasan melalui forum rapat UPKS untuk mendapatkan kesepakatan bersama dan dilaporkan secara tertulis kepada Direktorat Jenderal Perhubungan Udara (selaku Ketua Penyelenggara *Slot Time* Bandar Udara) dan Indonesia *Airport Slot Management / IASM* (selaku pengelola slot time) sebagai tembusan.
4. Alokasi *slot time* di mulai 15 menit setelah jam operasi bandara dibuka dan diakhiri 15 menit sebelum jam operasi bandara di tutup.

f y k

IV. PENUTUP

Demikian Berita Acara Penetapan Kapasitas Bandar Udara Periode Winter 2026 (25 Oktober 2026 - 27 Maret 2027) ini dibuat mengacu kepada seluruh peraturan dan perundangan terkait dalam rangka menjamin terwujudnya keamanan dan keselamatan penerbangan serta kontinuitas pelayanan publik.

Padang, 11 Mei 2026

UNIT PELAKSANA KOORDINASI SLOT BANDAR UDARA SULTAN MAHMUD BADARUDDIN II - PALEMBANG


GENERAL MANAGER
PERUM LPPNPI CABANG
PALEMBANG

Selaku Sekretaris UPKS



LANANG WIBISONO

GENERAL MANAGER
PT. ANGKASA PURA INDONESIA
BANDAR UDARA

SULTAN MAHMUD BADARUDDIN II 
Selaku Anggota UPKS

Sultan
Mahmud Badaruddin II


AHMAD SYAUGI SHAHAB

KEPALA KANTOR OTORITAS BANDAR UDARA WILAYAH VI - PADANG

Selaku Ketua UPKS



PURNAMA PANGALINAN
NIP. 196905311998031001